

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan uji F yang menghasilkan nilai $F_{hitung} = 16,071 > F_{tabel} = 2,975$ yang berarti bahwa ketiga variabel bebas (*order processing, storage and handling, dan transportasi*) secara serempak atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel tergantung (perputaran persediaan). Hasil uji F tersebut sesuai dengan nilai koefisien determinasi berganda (R^2) = 0,650 yang menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel *order processing, storage and handling, dan transportasi* secara bersama-sama terhadap perputaran persediaan pada PT Synsana Sejahtera di Gorontalo adalah signifikan yaitu sebesar 65,0%. Sedangkan koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,806 yang menunjukkan hubungan elemen-elemen logistik sebagai variabel *independent* dengan variabel perputaran persediaan sebagai variabel *dependent* adalah kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu: “Diduga elemen-elemen logistik (*order processing, storage and handling, transportation*) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap perputaran persediaan (*inventory turnover*) pada PT Synsana Sejahtera di Gorontalo”, terbukti benar.

2. Pengujian terhadap hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan uji t, yang menghasilkan nilai t_{hitung} variabel *order processing* (X_1) diperoleh sebesar 2,938, variabel *storage and handling* (X_2) diperoleh sebesar 5,151, dan variabel *transportasi* (X_3) diperoleh sebesar 2,569. Nilai t_{hitung} tersebut bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah lebih besar sebab nilai t_{tabel} hanya sebesar 2,056. Dengan demikian variabel X_1 , X_2 , X_3 secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap perputaran persediaan pada PT Synsana Sejahtera di Gorontalo. Berdasarkan nilai t_{hitung} dapat juga diketahui bahwa nilai t_{hitung} *storage and handling* 5,151 yang lebih besar dari t_{hitung} variabel lain berarti variabel *storage and handling* mempunyai pengaruh yang dominan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian yaitu: “Diduga *storage and handling* mempunyai pengaruh dominan terhadap perputaran persediaan (*inventory turnover*) pada PT Synsana Sejahtera di Gorontalo”, terbukti benar.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disebutkan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Agar perputaran persediaan pada PT Synsana Sejahtera di Gorontalo dapat terus ditingkatkan, maka manajemen PT Synsana Sejahtera di Gorontalo sebaiknya memperhatikan dengan seksama elemen-elemen logistik yang ada seperti *order processing*, *storage and handling*, dan *transportasi*, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa secara bersama-sama elemen-elemen

logistik berpengaruh signifikan terhadap perputaran persediaan pada PT. Synsana Sejahtera di Gorontalo.

2. Variabel *storage and handling* terbukti memiliki pengaruh dominan terhadap perputaran persediaan pada PT. Synsana Sejahtera di Gorontalo, oleh karena itu manajemen PT. Synsana Sejahtera di Gorontalo sebaiknya menekankan fokus perhatiannya pada variabel *storage and handling* misalnya gudang, sistem penanganan yang ada aman, proses penanganan pemecahan barang yang dilakukan cepat, proses penggabungan barang yang dilakukan cepat.
3. Di samping itu hendaklah manajemen lebih meningkatkan elemen-elemen logistik, hal ini karena tidak adanya pembagian tugas yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sehingga menimbulkan tumpang tindih dan perangkapan fungsi. Hal ini dapat dilihat antara bagian yang satu dengan yang lain sering melakukan pekerjaan yang sama, misalkan bagian transportasi tetapi juga merangkap bagian gudang. Dengan demikian apabila diterapkan dalam dunia nyata maka elemen-elemen logistik secara langsung mempunyai pengaruh terhadap perputaran persediaan. Elemen-elemen logistik yang dirasakan PT. Synsana Sejahtera di Gorontalo memberikan pengaruh yang cukup tinggi bagi peningkatan perputaran persediaan.
4. Pada masa yang akan datang penelitian ini lebih baik bila ada pembagian sampel agar tidak terjadi penilaian diri sendiri yang dapat menyebabkan timbulnya ketidakakuratan data. Sebaiknya penelitian yang akan datang lebih baik menggunakan data rasio.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bowersox, Donald J., 2002, **Manajemen Logistik**, (diterjemahkan oleh Hasymi Ali), Bumi Aksara, Jakarta
- Christopher, Richard J., 1992, **Principles of Inventory and Materials Management**, Fourth Edition, PTR Prentice-Hall, Inc, New Jersey.
- Dajan, Anto, 1996, **Pengantar Metode Statistik**, Jilid II, cetakan kedua belas, penerbit LPES, Jakarta.
- Lambert, Roger G., 1998, **Management**, McGraw-Hill, fourth edition, Singapore
- Rangkuti, Freddy, 1997, **Riset Pemasaran**, Edisi Ketiga, PT. Gramedia, Jakarta,
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1995, **Metode Penelitian Survey**, LP3ES, Jakarta
- Tjiptono, F, 1999, **Strategi Bisnis Modern**, Penerbit ANDI Offset, Yogyakarta